

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2026  
TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

I. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN  
BARAT TRIWULAN II TAHUN 2026 PERKEMBANGAN HARGA BARANG  
KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit.

Pendekatan yang diadopsi oleh BPS dalam mengidentifikasi nilai inflasi pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah melalui pendekatan Sister City atau Kota Angka Inflasi. Adapun Kota Angka Inflasi di Provinsi Kalimantan Tengah adalah Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya.

Berikut tingkat inflasi pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (m-t-m)

Kota IHK Triwulan II Tahun 2026

April Mei Juni

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 0,44 0,63 0,13

Kapuas 0,41 0,32 0,33

Sampit 0,44 0,42 0,28

Palangka Raya 0,40 0,70 0,16

Kalimantan Tengah 0,41 0,34 0,23

Nasional 0,13 0,28 0,44

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (y-t-d)

Kota IHK Triwulan II Tahun 2026

April Mei Juni

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 1,32 1,96 2,09

Kapuas 2,46 2,13 2,47

Sampit 1,91 2,35 2,63

Palangka Raya 1,38 2,09 2,25

Kalimantan Tengah 1,81 2,15 2,39

Nasional 1,06 1,35 1,79

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (y-o-y)

Kota IHK Triwulan II Tahun 2026

April Mei Juni

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 2,81 3,74 3,81

Kapuas 3,97 5,15 5,01

Sampit 3,65 4,18 4,02

Palangka Raya 3,60 4,48 4,46

Kalimantan Tengah 3,66 4,56 4,47

Nasional 2,42 3,08 3,34

Perbandingan Inflasi dari Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (y-o-y)

Kota IHK Triwulan II Tahun 2025

April Mei Juni

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 1,80 1,14 1,39

Kapuas 1,81 0,21 0,90

Sampit 0,69 0,27 1,17

Palangka Raya 0,95 0,62 1,05

Kalimantan Tengah 1,21 0,46 1,06

Nasional 1,95 1,60 1,87

Berdasarkan data Bapokting Kabupaten Kotawaringin Barat

(<https://bapokting.kotawaringinbaratkab.go.id/Frontier/tabelHarga>), perubahan harga komoditas Triwulan II Tahun 2026 cenderung bervariasi, seperti harga komoditas yang mengalami kenaikan selama 3 (tiga) bulan berturut-turut yaitu cabai merah besar. Adapun yang mengalami fluktuatif harga diantaranya cabai merah keriting dan cabai rawit hijau, serta komoditas yang mengalami penurunan yaitu cabai rawit merah. Bawang merah juga mengalami kenaikan harga pada bulan Juni, sedangkan bawang putih mengalami fluktuasi harga. Hal ini disebabkan oleh komoditas tersebut sebagian besar masih menggantungkan pasokan dari luar daerah, sehingga apabila produksinya berkurang, ditambah lagi jalur distribusi yang panjang mengakibatkan harga jual di pedagang turut mengalami kenaikan.

Informasi Perkembangan Harga

No Komoditas Satuan April Mei Juni

A Barang Pokok Hasil

Pertanian

#### I Beras

- 1 Beras Dua Baung kg 16.186 16.400 16.400
- 2 Beras JDR Premium kg - - -
- 3 Beras JDR Rojo Lele kg - - -
- 4 Beras Medium kg 13.000 13.000 13.000
- 5 Beras Lahap kg 16.029 16.200 16.200
- 6 Beras Lembu kg 16.029 16.200 16.200
- 4 Kacang Kedelai kg 15.000 15.813 16.000

#### II Cabai

- 1 Cabai Merah Besar kg 66.191 68.125 83.000
- 2 Cabai Merah Keriting kg 76.191 71.875 79.000
- 3 Cabai Rawit Hijau kg 106.191 90.000 97.500
- 4 Cabai Rawit Merah kg 97.620 83.125 81.000

#### III Bawang

- 1 Bawang Merah kg 50.000 50.000 54.000
- 2 Bawang Putih kg 45.000 40.313 44.000

#### B Barang Pokok Hasil Industri

##### I Gula

- 1 Gula Pasir (Eceran) kg 19.024 19.313 19.000

##### II Minyak Goreng

- 1 Minyak Goreng Curah ( 1,5 Liter) liter 30.000 30.000 30.000
- 2 Minyak Goreng Bimoli (1 Liter) liter 22.400 23.700 23.280

##### III Tepung Terigu

- 1 Tepung Terigu Segitiga Biru kg 12.248 12.357 12.370
- 2 Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram) Kotak 52.900 52.900 52.900
- 3 Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram) Kotak 56.200 56.200 56.200

#### C Barang Pokok Hasil

##### Peternakan dan Perikanan

##### I Daging Sapi

- 1 Daging Sapi (Has) kg 150.000 150.000 168.000

##### II Daging Ayam

- 1 Daging Ayam Ras (Boiler) kg 41.524 39.250 38.200

##### III Telur

- 1 Telur Ras (Boiler) butir 2.200 2.200 2.200

##### IV Ikan Segar

- 1 Ikan Segar Kembung kg 50.000 50.000 50.000
- 2 Ikan Segar Nila kg 54.524 55.000 55.000
- 3 Udang Galah kg 180.000 180.000 184.000

No Komoditas Satuan April Mei Juni

#### D Barang Penting

##### I Pupuk

- 1 Pupuk KCL (50 kg) kg 11.715 12.000 12.000
- 2 Pupuk NPK (50 kg) kg 20.000 20.000 20.000
- 3 Pupuk SP 36 (50 kg) kg 15.000 17.813 18.000
- 4 Pupuk Urea (50 kg) kg 12.000 12.750 15.000

5 Pupuk ZA (50 kg) kg 8.000 9.875 10.000  
 II Gas Elpiji  
 1 Gas Elpiji 3 kg tabung 23.000 23.000 23.000  
 III Triplek  
 1 Triplek Plywood 3 mm lembar 55.000 55.000 55.000  
 IV Semen  
 1 Semen Gresik (50 Kg) zak 73.381 77.500 80.000  
 V Besi  
 1 Besi 10 mm batang 82.000 82.000 84.500  
 2 Besi 12 mm batang 115.000 115.000 115.000  
 3 Besi 6 mm batang 33.191 34.000 34.000  
 4 Besi 8 mm batang 53.572 56.000 56.800  
 VI Baja Ringan  
 1 Baja Ringan 0,65 mm batang 90.715 98.000 101.500  
 2 Baja Ringan 0,75 mm batang 105.286 115.000 115.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

- A. Perubahan harga komoditas pada Triwulan II Tahun 2026 cenderung bervariasi, seperti harga komoditas yang mengalami kenaikan selama 3 (tiga) bulan berturut-turut yaitu cabai merah besar. Adapun yang mengalami fluktuatif harga diantaranya cabai merah keriting dan cabai rawit hijau, serta komoditas yang mengalami penurunan yaitu cabai rawit merah.
- B. Bawang merah juga mengalami kenaikan harga pada bulan Juni, sedangkan bawang putih mengalami fluktuasi harga, namun ketersediaan stok mudah didapatkan di pasar lokal.
- C. Beberapa jenis harga komoditi cabai yang mengalami kenaikan harga disebabkan faktor cuaca berpengaruh pada produksi cabai di tingkat petani lokal dan minimnya pasokan dari luar daerah (Pulau Jawa/Banjarmasin).
- D. Daging sapi (has) mengalami kenaikan harga cukup tinggi pada bulan Juni 2026, namun stok di pasar mencukupi.
- E. Daging ayam ras (boiler) mengalami fluktuasi harga, namun ketersediaan di pasar dipastikan cukup.
- F. Pasokan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal di Pangkalan Bun umumnya disuplai dari petani lokal seperti di Desa Kumpai Batu Atas.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

- A. Tindakan lanjut terhadap penanganan harga cabai yang fluktuatif dan bahan pokok lainnya tersebut, antara lain:
  - a. Memantau harga komoditi cabai di pasar secara regular dan intensif.
  - b. Melakukan pemantauan ke sejumlah pemasok dan pedagang tradisional untuk memastikan kelancaran distribusi cabai.

- c. Melakukan pemantauan ketersediaan stok barang pokok yang masuk ke Pelabuhan Panglima Utar Kumai.
- d. Melaksanakan koordinasi rutin dan rapat teknis TPID terkait pengendalian inflasi termasuk diantaranya pembahasan fluktuasi harga.
- e. Melaksanakan rapat penguatan peran strategis TPID Kabupaten Kotawaringin Barat melalui pembentukan Peraturan Bupati tentang Peta Jalan (Road Map) Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2025 - 2027 pada tanggal 8 dan 12 Juni 2026.
- f. Sekretariat TPID Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Bagian Perekonomian dan SDA SETDA Kabupaten Kotawaringin Barat secara aktif melibatkan Forkopimda dalam mendampingi pelaksanaan pengendalian inflasi di Kabupaten Kotawaringin Barat yang ditandai dengan surat permohonan partisipasi pendampingan pengendalian inflasi kepada Kejaksaan Negeri Kabupaten Kotawaringin Barat dan Polres Kotawaringin Barat selaku bagian Satgas Pangan di daerah.
- g. Melaksanakan kegiatan Pasar Penyeimbang secara rutin setiap hari rabu di Pasar Indra Sari sebagai upaya menekan kenaikan harga barang pokok dengan melibatkan banyak pihak meliputi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Pertanian, Bulog, dan Pertamina.

B. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melaksanakan Pasar Inflasi

a. Tanggal 24 Juni 2026 dilaksanakan di Pasar Indra Sari dengan komoditas pangan beras premium 5 kg, beras SPHP 5 kg, minyakita, daun bawang, gula pasir, telur ayam ras (boiler), LPG 5,5 kg, LPG 12 kg, bawang merah, dan bawang putih.

(2). Melaksanakan Gerakan Pangan Murah

a. Tanggal 8 Mei 2026 dilaksanakan di Halaman Kantor Desa Karang Sari, Kecamatan Pangkalan Banteng dengan komoditas pangan beras premium Dua Baung 5 kg, beras premium Pandan 5 kg, beras SPHP 5 kg, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, bawang putih, dan telur.

(3). Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

a. Membentuk Tim TPID Kabupaten yang ditandai dengan diterbitkannya SK Tim TPID secara berkala setiap tahun.

b. Mengoptimalkan Gerakan Gemar Bertanam (G2B) dalam rangka ketahanan pangan baik oleh individu maupun Kelompok Tani.

c. Pemasangan Spanduk Ketentuan Harga Minyak Goreng Kita di Pasar Indra Sari.

d. Daftar 3 Pengecer Minyak Kita yang terdaftar di SP2KP Lokasi di Pasar Indrasari, dengan penjualan Minyak Kita sesuai dengan Ketentuan HET.

(4). Gerakan Menanam

Dalam Rangka menstabilkan komoditas cabai dan bawang dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

a. Gerakan Gemar bertanam oleh Kelompok Wanita Tani.

(5). Rapat-Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi Dengan Dinas Teknis, bersamaan dengan Rapat

Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri setiap hari Senin.

(6). Dukungan Transportasi Untuk Pengendalian Inflasi

a. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;

b. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi AKAP;

c. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO. Bus.

(7) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

a. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/login> dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI

b. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);

c. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;

d. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum'at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;

e. Kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH).

k

(8) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Upaya menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa. Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

A. Secara konsisten meningkatkan sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting, dan barang lainnya.

B. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting, dan barang lainnya yang dilakukan oleh TPID.

C. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemataan upaya stabilisasi harga

dan stok pangan di daerah.

D. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedangan eceran oleh Dinas terkait kemudian dianalisis menggunakan analisis Coefisien Variance (CV) untuk mengetahui peningkatan harga komoditas.

E. Meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya padi dan jagung melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

a) Padi sawah :

- Pengembangan padi sawah (APBD);
- Peningkatan perluasan areal tanam dengan memanfaatkan areal Perkebunan kelapa sawit (APBN);
- Kegiatan optimalisasi lahan (APBN);

b) Pengembangan jagung hibrida untuk pakan ternak

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

A. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa dikelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti gudang induk (buffer stock), dan pasar induk.

B. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang pokok berbasis lokal.

C. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal.

D. Mengakselerasi program dan kegiatan OPD secara sinergis antara Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat dan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat yang terkait komoditas kebutuhan pokok dan barang kebutuhan penting.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan II Tahun 2026 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.